

## ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia dihadapkan pada kondisi yang berisiko, baik risiko kecil maupun risiko besar. Demikian pula perusahaan dalam kegiatan operasionalnya setiap aktivitas yang dilakukan mengandung risiko.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindakan pengelolaan risiko yang ditujukan untuk meminimalkan risiko operasional tersebut, sehingga tidak dapat menggagalkan pencapaian tujuan perusahaan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah *Risk Management*.

Penerapan *Risk Management* ini akan diterapkan pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang import *spareparts* yang berada di Surabaya. Penerapan *Risk Management* dibatasi hanya pada risiko operasional. Identifikasi risiko dilakukan untuk mengetahui risiko-risiko apa saja yang memiliki tingkat risiko rendah (*low*), sedang (*medium*), dan tinggi (*high*). Dengan demikian pihak manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan munculnya risiko-risiko tersebut. Penerapan *Risk Management* ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu mempelajari dan menganalisa kondisi lingkungan internal perusahaan, mengidentifikasi penetapan tujuan perusahaan, mengidentifikasi selera dan toleransi risiko perusahaan, mengidentifikasi dan menganalisis kemungkinan dan dampak negatif dari risiko yang mungkin terjadi, melakukan penilaian terhadap risiko – risiko yang mungkin muncul tersebut, membantu perusahaan dalam memberikan respon atas penilaian risiko yang telah dilakukan, dan membantu manajemen dalam menuangkan respon tersebut kedalam kebijakan dan prosedur.

Melalui pendekatan *Risk Management* ini diharapkan risiko operasional dapat diminimalkan karena risiko operasional berhubungan secara kompleks dan menghalangi pencapaian tujuan perusahaan.